

Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Nasabah Terhadap Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Berbasis Digital Pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Tanralili Kabupaten Maros

Andalia¹, Yuni Kartini^{2✉}, Andi Tenri Jaya³, Fitriani⁴, Ahmad Yusdarwin Waworuntu⁵

^{1,2,3,4}Manajemen, Universitas Muslim Maros

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan nasabah terhadap minat penggunaan sistem pembayaran berbasis digital. Latar belakang penelitian ini adalah perkembangan pesat teknologi digital di sektor perbankan yang belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh nasabah. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Tanralili, Kabupaten Maros. Populasi penelitian mencakup seluruh nasabah BRI Unit Tanralili pada tahun 2024. Sampel yang diambil sebanyak 97 nasabah dengan teknik pengambilan sampel secara acak (random sampling) menggunakan rumus Slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data, maka ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem pembayaran berbasis digital pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit Tanralili Kabupaten Maros. Temuan ini menunjukkan pentingnya membentuk sikap positif terhadap keuangan pribadi guna mendorong adopsi sistem pembayaran digital.

Kata Kunci: literasi keuangan, sikap keuangan, minat penggunaan, sistem pembayaran digital, bank rakyat indonesia.

Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy and customer financial attitudes on the interest in using digital-based payment systems. The background of this study is the rapid development of digital technology in the banking sector which has not been fully utilized by customers. The data used in this study are primary data obtained through the distribution of questionnaires to customers of Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Tanralili, Kabupaten Maros. The population of this study includes all customers of BRI Unit Tanralili in 2024. A sample of 97 customers was selected using a random sampling technique based on Slovin's formula. The results of the study showed that after collecting and processing data, it was concluded that financial literacy and customer financial attitudes had a positive and significant effect on the interest in using digital-based payment systems at Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tanralili unit, Maros Regency. This finding shows the importance of forming a positive attitude towards personal finance in order to encourage the adoption of digital payment systems.

Copyright (c) 2026 Andalia, Yuni Kartini

✉ Corresponding author :

Email Address : yunikartini@umma.ac.id

PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini, peranan teknologi dalam setiap aspek kehidupan sangat memberikan dampak yang sangat signifikan dalam membantu kegiatan sehari-hari. Salah satu contohnya adalah dengan adanya sistem pembayaran berbasis digital yang memudahkan bagi pelaku keuangan dalam bertransaksi sehingga mereka tidak perlu lagi menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran (Sari, 2019). Pembayaran digital merupakan suatu metode transaksi yang dimana pembayarannya melalui media digital. Adanya pembayaran digital ini, pengguna dapat melakukan transaksi tanpa perlu lagi secara langsung datang ke teller bank sambil membawa uang secara tunai.

Kemunculan pembayaran digital ini, masyarakat mulai dihadapkan pada pilihan berbagai macam instrumen pembayaran yang sangat bervariasi. Terjadi pergeseran instrumen yang awal mulanya menggunakan instrumen berbasis kertas seperti cek dan *bilyet giro* sekarang beralih ke penggunaan instrumen berbasis kartu dan instrumen berbasis digital, terlihat dari semakin maraknya masyarakat bertransaksi dengan kartu kredit, kartu ATM/debet, uang elektronik baik berbasis *chip* maupun berbasis *server* sebagai alat pembayaran. Potensi ekonomi digital yang ada di Indonesia sangat besar dan penting untuk dikembangkan karena memberikan dampak pada ekonomi yang ada di Indonesia.

Dengan cepatnya laju inovasi mengakibatkan berbagai macam perubahan dalam segala aspek kehidupan salah satunya pada bidang keuangan termasuk sistem pembayaran yang dimana perubahan tersebut semakin singkat yang berdampak pada semakin sempit *response time otoritas* dalam membuat kebijakan. PT. Bank Rakyat Indonesia hadir dan merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di dunia perbankan. PT. Bank Rakyat Indonesia ini juga merupakan salah satu perusahaan perbankan yang terpopuler di Indonesia, yang memiliki banyak sekali cabang yang beredar di seantero Indonesia. Salah satu cabang PT. Bank Rakyat Indonesia yaitu BRI cabang Maros yang memiliki berbagai unit yang tersebar, salah satunya adalah PT Bank Rakyat Indonesia Unit Tanralili yang dimana pada bank tersebut sudah mengadopsi berbagai sistem pembayaran digital yaitu kartu perbankan, *mobile banking*, *internet banking*, dan lain-lain.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem pembayaran berbasis digital diantaranya literasi keuangan, inklusi keuangan, sikap keuangan dan masih banyak lagi yang lainnya. Pengetahuan akan literasi keuangan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan terkait dengan penggunaan sistem pembayaran berbasis digital karena semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan yang dimiliki maka akan semakin baik pula dalam mengambil keputusan dalam memilih sistem pembayaran digital apa yang akan digunakan serta dapat menghindari kesulitan dan risiko masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan keuangan (Putri, 2023). Kesulitan dalam merencanakan dan mengelola keuangan seringkali disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi keuangan. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap individu untuk memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan sebelum mengambil langkah dalam mengatur keuangan pribadi mereka. Literasi keuangan merupakan suatu hal penting dalam membantu untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan pemilihan dan pemakaian produk keuangan yang tepat. Melalui peningkatan literasi keuangan yang baik dapat memberikan keterampilan untuk perencanaan keuangan, dan juga sebagai upaya untuk menghindari adanya instrumen yang terdeteksi kurang aman.

Semakin luas tingkat dari pemahaman untuk literasi dari keuangan, maka memberikan pengaruh secara positif akan perilaku dari keuangan, baik dalam pengambilan keputusan penggunaan keuangan maupun penggunaan sistem pembayaran dalam kehidupan sehari-hari. Searah yang di sampaikan oleh studi Anisyah, dkk (2021) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif serta signifikan akan perilaku keuangan seseorang. Selain literasi keuangan, sikap keuangan

juga menjadi hal yang menjadi faktor pendukung penggunaan sistem pembayaran berbasis digital, sikap keuangan merupakan keadaan dari pikiran, penilaian dan juga pendapat seseorang mengenai keuangan. Perilaku untuk manajemen dari keuangan bisa menjadi baik dan benar dengan menerapkan sikap keuangan yang dilakukan secara tepat dan sesuai dengan ketentuan yang ada (Silvy & Yulianti, 2013).

Perilaku keuangan yang baik tercermin dari literasi keuangan dan sikap keuangan seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan sikap keuangan yang positif memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penggunaan financial technology (Muhidiadkk, 2018). Bertolak belakang dengan penelitian Rosmayanti & Salam (2023) menjelaskan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan tidak mempunyai suatu pengaruh secara positif dan signifikan akan tindakan seseorang ingin mengadopsi teknologi pembayaran digital.

PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit Tanralili Kabupaten Maros menjadi salah satu instansi yang berperan dalam meningkatkan pengimplikasian penggunaan sistem pembayaran berbasis digital kepada nasabahnya, ini dikaitkan dengan literasi keuangan dan sikap keuangan nasabah yang ada pada bank tersebut.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Metode kuantitatif sendiri dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2016). Tempat penelitian ini dilakukan di PT Bank Rakyat Indonesia BRI unit Tanralili yang beralamat di jalan poros Kariango Carangki, Lekopacking Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros Sulawesi Selatan.

Populasi tersebut terdiri dari 2.289 orang nasabah kredit usaha rakyat (KUR), 423 orang BRI guna, 500 orang nasabah Kupon, 229 orang nasabah kredit modal kerja, 14 orang nasabah giro, dan 50 orang nasabah tabungan, yang dimana informasi di peroleh dari pihak perbankan. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode random sampling yang dihitung menggunakan rumus Slovin menurut Siregar (2017), yaitu:

$$n : N / 1 + N (e)^2$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = kesalahan dalam pengambilan sampel, misalnya (10%)

Maka,

$$n = 3,505 / 1 + 3,505 (0,1)^2$$

$$n = 3,505 / 36.05$$

$$n = 97$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan slovin yang didasarkan atas tingkat kesalahan sebesar 10% maka diperoleh sampel sebanyak 97 responden. Penelitian ini menggunakan data primer merupakan data yang dikumpulkan tanpa prantara, langsung kepada responden yang terpilih pada saat penelitian. Data primer ini di peroleh dari hasil pertanyaan (kuesioner) yang diberikan kepada responden.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang terdiri atas deskriptif responden dan deskriptif variabel. Uji instrumen juga dilakukan untuk melihat validitas data dan reliabilitas. Uji asumsi klasik dilakukan melalui uji normalitas, multikolinearitas, heterokedstisitas. Uji statistik dilakukan dengan uji regresi

linear berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi. Uji hipotesis dilakukan melalui uji parsial dan simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
18-20	12	12,5%
21-30	41	43,1
31-40	34	34,4
>40	10	10
Jumlah	97	100,0

Sumber: data primer diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.1, responden berusia 18–20 tahun sebanyak 12,5%, usia 21–30 tahun sebanyak 43,1%, usia 31–40 tahun sebanyak 34,4%, dan yang berusia di atas 40 tahun sebesar 10%. Dengan demikian, kelompok usia 21–30 tahun merupakan kategori usia responden yang paling dominan.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	24	25
Perempuan	73	75
Jumlah	97	100,0

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui bahwa responden perempuan mencapai 75%, sedangkan laki-laki hanya 25%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan dalam penelitian ini lebih dominan dibandingkan dengan responden laki-laki.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
SD	22	21,8
SMP	9	9,4
SMA	33	34,4
Lainnya	33	34,4
Jumlah	97	100,0

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan pada Tabel 4.3, responden dengan tingkat pendidikan SD sebesar 21,8%, SMP sebesar 9,4%, SMA sebesar 34,3%, dan kategori pendidikan lainnya juga sebesar 34,3%. Meskipun persentase responden dengan pendidikan SMA dan pendidikan lainnya sama, dapat disimpulkan bahwa kelompok responden dengan pendidikan SMA merupakan salah satu yang paling dominan dalam penelitian ini.

Penilaian terhadap variabel penelitian secara keseluruhan dapat diketahui melalui skor rata-rata, yang dianalisis berdasarkan kriteria tertentu. Dari hasil analisa terlihat bahwa secara umum literasi keuangan pada nasabah di Bank BRI unit Tanralili sudah baik. Namun

literasi keuangan pada indikator investasi perlu ditingkatkan karena banyak yang menjawab ragu-ragu bahkan tidak setuju.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh total skor rata-rata tanggapan responden terhadap variabel sikap keuangan (X2) yang diukur dengan 4 indikator yang berarti secara keseluruhan tingkat rata-rata tanggapan responden variabel sikap keuangan tergolong baik. Analisis deskriptif memperlihatkan bahwa skor rata-rata tanggapan responden terhadap variabel minat penggunaan pembayaran digital (Y), yang diukur dengan lima indikator, menunjukkan tingkat minat yang cukup baik secara keseluruhan.

Dari hasil kuesioner yang diolah, literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan minat penggunaan sistem pembayaran berbasis digital (Y) dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya keseluruhan pernyataan dalam kuesioner penelitian, mampu menginterpretasikan variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan minat penggunaan sistem pembayaran berbasis digital (Y). Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel, yakni literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan minat terhadap sistem pembayaran digital (Y), memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan bersifat reliabel. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan menunjukkan data-data terdistribusi dengan normal dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Pada uji multikolinearitas, juga menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian bebas dari multikolinearitas. Begitu pula untuk pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 pada kolom *Unstandardized Coefficients (B)*, tertera nilai *constant B* sebesar 10,003, koefisien literasi keuangan 0,350, dan sikap keuangan 0,341. Dengan demikian dibentuk fungsi tersebut dispesifikasikan ke dalam model ekonometrika dengan persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 10,003 + 0,350 X_1 + 0,341 X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda ditafsirkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 10,003 artinya bahwa apabila variabel literasi keuangan (X1) dan variabel sikap keuangan (X2) bernilai nol, maka minat penggunaan sistem pembayaran berbasis digital pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Tanralili Kabupaten Maros sebesar 10,003 satuan.
- Nilai koefisien regresi (X1) sebesar 0,350, artinya bahwa setiap penambahan 1% literasi keuangan maka akan meningkatkan minat penggunaan sistem pembayaran berbasis digital pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Tanralili Kabupaten Maros sebesar 0,350 satuan.
- Nilai koefisien (X2) sebesar 0,341 artinya bahwa setiap penambahan 1% sikap keuangan maka akan meningkatkan minat penggunaan sistem pembayaran berbasis digital pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Tanralili Kabupaten Maros sebesar sebesar 0,341 satuan. Hasil analisis regresi linera berganda ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil analisis regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. error	Beta		
1 (constant)	10,003	1,641		6,095	,000
Literasi	,350	,065	,473	5,340	,000

keuangan					
Sikap Keuangan	,341	,107	,283	3,194	,002
a. Dependent variabel minat penggunaan pembayaran berbasis digital					

Sumber: Data diolah SPSS 26.

Analisis koefisien korelasi (r) dan koefisien determinasi (R²) ditunjukkan pada table berikut ini:

Tabel 5. Hasil analisis koefisien korelasi dan determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,656 ^a	,430	,418	2,07440

a. Predictors: (constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat pengguna system pembayaran digital

Sumber: Data diolah SPSS 26.

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4 tersebut, menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh sebesar 0,656. Hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan korelasi yang kuat antara variabel bebas terhadap variabel terikat karena berada pada kisaran angka interval koefisien sebesar 0,60 - 0,799. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan nasabah mempunyai hubungan yang kuat terhadap minat penggunaan sistem pembayaran berbasis digital pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Tanralili Kabupaten Maros. Hasil perhitungan olah data tersebut, maka diketahui koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,418 atau 41,8%. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel literasi keuangan dan sikap keuangan memberikan pengaruh yang sedang karena berada pada kisaran angka interval koefisien sebesar 40%-59,99% terhadap minat penggunaan sistem pembayaran berbasis digital pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit Tanralili Kabupaten Maros, yaitu sebesar 41,8% sedangkan 58,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil uji hipotesisi yaitu, uji parsial dan uji simultan ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 6. Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. error	Beta		
1 (constant)	10,003	1,641		6,095	,000
Literasi keuangan	,350	,065	,473	5,340	,000
Sikap Keuangan	,341	,107	,283	3,194	,002

a. Dependent variabel minat penggunaan pembayaran berbasis digital

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan table 6 maka dapat diperoleh hasil pengujian hipotesis secara parsial, maka dijelaskan bahwa:

a. Pengujian hipotesis pertama secara parsial menggunakan uji t menunjukkan nilai t hitung 5,340 > t tabel 1,660 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Oleh karena itu, hipotesis (H1) diterima, yang menyatakan literasi keuangan nasabah berpengaruh positif signifikan terhadap minat

penggunaan sistem pembayaran digital di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Tanralili Kabupaten Maros.

b. Pengujian hipotesis kedua secara parsial melalui uji t menunjukkan nilai t hitung 3,194 > t tabel 1,660 dan signifikansi 0,002 < 0,05. Dengan demikian, hipotesis (H2) diterima, menyatakan sikap keuangan nasabah berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan sistem pembayaran digital di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Tanralili Kabupaten Maros.

Hasil uji simultan (uji F) ditunjukkan pada table berikut:

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	305,381	2	152,691	35,484	,000 ^b
Residual	404,495	94	4,303		
Total	709,876	96			

a. Dependent Variable: minat penggunaan system pembayarn berbasis digital

b. Predictors: (Constant), sikap keuangan, literasi keuangan

Sumber: Data diolah SPP 26.

Berdasarkan hasil olah data uji f tersebut, menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan memperoleh nilai f hitung sebesar 35,484 > f tabel sebesar 3,09, maka literasi keuangan dan sikap keuangan nasabah berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem pembayaran berbasis digital Sedangkan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,05, maka literasi keuangan dan sikap keuangan terdapat hubungan yang signifikan terhadap minat minat penggunaan sistem pembayaran berbasis digital. Jadi, kesimpulannya hipotesis (H3) diterima, maka literasi keuangan dan sikap keuangan nasabah berpengaruh secara simultan, positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem pembayaran berbasis digital pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Tanralili Kabupaten Maros.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Digital

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem pembayaran berbasis digital pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Tanralili Kabupaten Maros. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai signifikan yang berarti hipotesis pertama dari penelitian ini diterima Hal tersebut bermakna bahwa apabila semakin tinggi literasi keuangan nasabah maka akan mengakibatkan semakin tinggi pula minat penggunaan sistem pembayaran berbasis digital. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan yang tinggi dapat mempengaruhi minat penggunaan sistem pembayaran berbasis digital pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Tanralili Kabupaten Maros.

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dan mengelola keuangan agar terhindar dari masalah keuangan. Pemahaman literasi yang baik akan membuat seseorang sadar bahwa pentingnya dalam mengelola keuangan, hal ini juga akan berdampak positif bagi nasabah terutama nasabah PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Tanralili Kabupaten Maros dalam mengatur dan mengelola uang yang ada pada dirinya. Semakin baik literasi keuangan seseorang dalam pengetahuan dan keterampilan dibidang keuangan yang meliputi pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap

keuangan maka semakin baik pula pemahaman seseorang mengenai sistem pembayaran berbasis digital.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh temuan Stevani et al. (2023), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan pembayaran digital di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Magfirah et al. (2024), yang mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan secara positif memengaruhi minat dalam penggunaan dompet digital (*e-wallet*).

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Minat Penggunaan sistem Pembayaran Digital

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem pembayaran berbasis digital pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Tanralili Kabupaten Maros. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan (X2) memiliki nilai signifikan yang berarti hipotesis kedua dari penelitian ini diterima. Hal tersebut bermakna bahwa apabila semakin tinggi sikap keuangan nasabah maka akan mengakibatkan semakin tinggi pula minat penggunaan sistem pembayaran berbasis digital. Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan yang tinggi dapat mempengaruhi minat penggunaan sistem pembayaran berbasis digital pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Tanralili Kabupaten Maros.

Sikap keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola perilaku keuangannya. Individu dengan sikap keuangan yang positif cenderung lebih bijak dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan. Sikap keuangan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat individu dalam menggunakan sistem pembayaran berbasis digital. Hal ini karena individu dengan sikap keuangan yang baik cenderung memiliki pola pikir yang positif mengenai uang, seperti orientasi terhadap masa depan (*obsession*), tidak memanfaatkan uang sebagai alat kekuasaan atau solusi konflik (*power*), mampu mengelola kondisi keuangan yang dimiliki (*effort*), menyesuaikan penggunaan uang agar mencukupi kebutuhan (*inadequacy*), enggan untuk membelanjakan uang secara berlebihan (*retention*), serta memiliki pandangan yang progresif mengenai uang (*securities*). Individu dengan karakteristik tersebut cenderung mampu mengontrol konsumsi, menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran (*cash flow*), menyalurkan dana untuk tabungan dan investasi, serta mengelola utang dengan bijak demi kesejahteraan finansial. Sikap inilah yang mendorong mereka untuk lebih tertarik memanfaatkan layanan sistem pembayaran digital (Herdjiono & Damanik, 2016).

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil studi Putri (2023), yang menyimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan individu dalam menggunakan layanan *financial technology* (*fintech*) di wilayah DKI Jakarta. Penelitian ini juga didukung oleh Ferinaldi dkk. (2019), yang menemukan bahwa sikap keuangan turut memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan uang elektronik.

Pengaruh Literasi Keuangan dan sikap Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Digital

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan system pembayaran berbasis digital pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit Tanralili kabupaten Maros. Literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh yang saling berkaitan dan juga memiliki pengaruh yang saling memperkuat terhadap minat penggunaan sistem

pembayaran berbasis digital. Jika literasi keuangan dan sikap keuangan dapat terselenggara dengan baik oleh nasabah maka akan cenderung berminat menggunakan sistem pembayaran berbasis digital pada bank. Apabila literasi keuangan dan sikap keuangan telah dilaksanakan dengan kebutuhan dan telah mencapai sasaran maka dapat meningkatkan minat dalam penggunaan sistem pembayaran berbasis digital pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit Tanralili Kabupaten Maros.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh studi yang dilakukan oleh Putri (2023), yang menyatakan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *financial technology (fintech)*, khususnya pada pengguna aplikasi DANA di DKI Jakarta. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi dan sikap keuangan berperan penting dalam meningkatkan minat nasabah untuk menggunakan sistem pembayaran digital, termasuk pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Tanralili Kabupaten Maros.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem pembayaran berbasis digital pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Tanralili Kabupaten Maros. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman nasabah terhadap konsep keuangan, pengelolaan keuangan, serta manfaat layanan keuangan digital, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menggunakan sistem pembayaran berbasis digital. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi faktor penting dalam mendorong penerimaan dan pemanfaatan layanan digital banking secara optimal.

Selain itu, sikap keuangan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem pembayaran berbasis digital pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Tanralili Kabupaten Maros. Sikap keuangan yang baik, seperti kemampuan mengelola pengeluaran, mempertimbangkan manfaat layanan digital, serta keterbukaan terhadap inovasi keuangan, dapat meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan sistem pembayaran digital. Secara simultan, literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem pembayaran berbasis digital, sehingga keduanya menjadi faktor yang saling mendukung dalam memperkuat transformasi layanan keuangan digital di lingkungan BRI Unit Tanralili Kabupaten Maros.

Referensi :

- Adhelia, P. S. S., & Hendratno. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Berbasis *Chip (Studi Kasus pada Masyarakat Usia Produktif di Provinsi DKI Jakarta)*. *E-Proceeding of Manangement*, Vol. 7(2), 5283–5292.
- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan *Fintech*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 24(2), 245–258.
- Alawi, M.N., Asih, S.V., & Sobana, H.D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Jati Bandung Terhadap Penggunaan Sistem Finansial Teknologi. *Jurnal MAPS (Manajemen Perbankan syariah)*

- Andhika, A., (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Qris pada UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM di Kota Bandar Lampung). Skripsi, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Raden Intan Lampung.
- Awalina, Meliza. (2019). "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Berbasis Server di Kalangan Mahasiswa dalam Perspektif Islam Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya." (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel)..
- Dian Dinata Houston. (2019). "Adopsi Penerimaan Digital Payment Pada Kalangan Milenial," *Jurnal Medium*, vol 7 No. 2. Fakultas Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi LSPR, h. 58
- Fatmawati, E., & Hayati, B. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Brand Image Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1023-1033.
- Feradhita NKD, "Kelebihan Dan Kekurangan Sistem *E-Payment* di *E- Commerce*,"
- Ghozali, I. (2018) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haqiqi, Z.F.A., & Pertiwi, K.T. (2022). Pengaruh Finansial *Technology*, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. *SEICO jurnal of management and bussines*.
- Kristanto, R., & Gusaptono, R.H. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM. Yogyakarta : LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Muhidia, S. C. U. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik*. *Jurnal Manajerial*, 5(2).
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara.
- Nurdien, F. G. & Galuh, A. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Menggunakan *Qris Bsi Mobile* (Studi Kasus Gen Z Di Kota Malang). *Islamic Economics and Finance in Focus*. Volume 2, Number 4, Pages 588-601. Universitas Brawijaya. DOI:
- OJK. (2022). Siaran Pers Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. Otoritas Jasa Keuangan, November, 10-12.
- Putri, T.A., (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Pengguna *Financial Technology (Fintech)* Di DKI Jakarta. *JFM : Journal of Fundamental Management* 3(1), 31-43.
- Rahmah, D. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Driver Gojek: Studi kasus Komunitas Gojek Area Barat di Surabaya. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ramlah.,(2021). Penerapan Fintech (Financial Teknologi) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk KCP Slamet Riyadi Makassar. *CEMERLANG* Vol.1, No.4 November 2021e-ISSN: 2962-3596; p-ISSN: 2962-3596, Hal 81-91
- Ristati., Zulham., & Sutriani. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM kopi di Provinsi Aceh. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* Vol. 19 (3)
- Rosmayanti, N. D., & Salam, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif. *USC: UTS Student Conference*, 1(4), 155-165.
- Sari, M. D., Prasetyo, T. E., & Kurniawan, E. (2024) Pengaruh Literasi Keuangan, Finansial

- Teknologi, dan Sikap Keuangan Terhadap Minat Belanja Di *E-Commerce* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pengguna Aplikasi Shopee). *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*.
- Sari, M. D. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Pengguna Financial Technology (*Fintech*) di Bandar Lampung. Skripsi, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya Bandar Lampung.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.
- Sina, P. G. (2014). Tipe Kepribadian Dalam *Personal Finance*. *Jurnal JIBEKA*, Vol.8(No.1), Hlm. 54-59.
- Siregar, S. (2017) Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono (2016) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2015) Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yahya, A. (2021). Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Kewirausahaan*, 23(01), 37–50.
- Yahya, A., Mardiani, I. N., Fuadi, A., & Muhsoni, R. (2023). Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Gender. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2274.